



**REKAYASA APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS EXCEL BAGI BADAN USAHA MILIK
DESA KARYA MANDIRI DESA SEDAU**

*Accounting Application Engineering Based on Excel for The Village-Owned Enterprise
(Bumdes) Karya Mandiri, Sedau Village*

Isnawati*, Lukman Effendy, Zuhrotul Isnaini, Eni Indriani

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

Jalan Majapahit No.62 Mataram

*Alamat Korespondensi: isnawati.isna@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 3 November 2025, Tanggal Accepted : 22 Mei 2026)



Kata Kunci :

*Rekayasa
Aplikasi, Aplikasi
Akuntansi,
Akuntansi
Sederhana,
Akuntansi Excel,
Bumdes*

Abstrak :

BUMDes Karya Mandiri Desa Sedau menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Sistem pencatatan keuangan yang digunakan belum terstruktur, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan. Kondisi ini menunjukkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang sesuai dengan standar akuntansi, kurang transparan, dan bisa menyulitkan pengurus dalam mengambil keputusan berbasis data akurat. Selain itu, keterbatasan kemampuan teknologi menjadi kendala bagi pengurus dalam mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang lebih modern. Permasalahan ini berpotensi menurunkan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja BUMDes. Solusi yang ditawarkan adalah menawarkan rekayasa aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Excel dipilih karena mudah digunakan, sudah dikenal luas, memiliki fitur yang memadai untuk pencatatan dan analisis keuangan sederhana, serta berbiaya rendah dibandingkan aplikasi akuntansi komersial lainnya. Kegiatan ini bertujuan membantu BUMDes Karya Mandiri merancang dan menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini diharapkan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan usaha. Metode pelaksanaan yaitu pelatihan dan pendampingan langsung kepada pengurus BUMDes mengenai dasar-dasar akuntansi serta penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Excel. Aplikasi ini dirancang agar mudah dipahami dan dapat digunakan untuk mencatat transaksi sampai dengan penyajian laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, koordinasi awal dengan pengurus BUMDes, perancangan aplikasi akuntansi berbasis Excel, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi. Kegiatan ini dihadiri oleh pengurus inti BUMDes, bendahara, serta staf administrasi sekitar 7 orang, serta 5 orang mahasiswa yang sedang magang saat itu. Terlaksana

selama satu hari pada tanggal Juli 2025. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pengurus dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan menyusun laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu, sistem yang dikembangkan membantu menghasilkan laporan yang lebih transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi pengurus dan memperkuat peran BUMDes Karya Mandiri sebagai penggerak ekonomi desa menuju tata kelola keuangan yang profesional dan berkelanjutan.

Key word :

Application Design, Accounting System, Basic Accounting, Excel-Based Accounting, Village-Owned Enterprise (BUMDes)

Abstract :

The Village-Owned Enterprise (BUMDes) Karya Mandiri in Sedau Village faces challenges in financial management, which is still conducted manually. The existing financial recording system is not well-structured, leading to frequent errors in recording and report preparation. This condition results in financial reports that do not comply with basic accounting standards, lack transparency, and make it difficult for management to make decisions based on accurate data. In addition, limited technological skills among administrators hinder the adoption of more advanced accounting software. These problems may reduce accountability and stakeholder trust in the performance of the BUMDes. As a solution, an Excel-based accounting application was developed to meet the specific needs of the BUMDes. Microsoft Excel was chosen because it is easy to use, widely familiar, equipped with features suitable for basic financial recording and analysis, and relatively low-cost compared to commercial accounting software. This community service program aims to assist BUMDes Karya Mandiri in designing and implementing a more effective, efficient, and accountable financial recording system. The implementation method includes training and direct mentoring for BUMDes administrators on basic accounting principles and the use of the Excel-based accounting application. The application is designed to be user-friendly and can be used to record transactions, prepare income statements, balance sheets, and cash flow reports. The results of this activity show a significant improvement in the administrators' ability to record financial transactions systematically and prepare financial reports in a timely manner. Furthermore, the developed system helps produce more transparent, accurate, and accountable financial reports. Overall, this activity successfully enhanced the administrators' competencies and strengthened the role of BUMDes Karya Mandiri as a driving force of the village economy toward professional and sustainable financial management.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Isnawati, Effendy, L., Isnaini, Z., & Indriani, E. (2026). Rekayasa Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel Bagi Badan Usaha Milik Desa Karya Mandiri Desa Sedau. *Jurnal Abdi Insani*, 13(5), 693-703. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i5.3490>

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi yang dibentuk di tingkat desa berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 yang mengatur tentang pendirian, pengelolaan, hingga pembubaran BUMDes (Sasmita *et al.*, 2022). Kehadiran BUMDes pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa, membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat, serta meningkatkan kesejahteraan warga melalui pengelolaan aset dan potensi desa secara lebih terarah dan profesional. Di samping itu, BUMDes juga memiliki peran penting dalam mendorong masyarakat



desa agar lebih aktif dan mandiri dalam mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang dimiliki wilayahnya (Sasmita *et al.*, 2022). Kesejahteraan masyarakat desa masih menjadi isu yang penting untuk diperhatikan, terutama karena hingga tahun 2019 tingkat kemiskinan di Indonesia masih lebih banyak ditemukan di wilayah pedesaan. Data BPS menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, persentase penduduk miskin di desa mencapai 12,85 persen atau sekitar 15,15 juta orang. Jumlah ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah perkotaan yang hanya sebesar 6,69 persen atau sekitar 9,99 juta orang (Utama, 2021). Situasi tersebut mengindikasikan bahwa upaya penguatan pembangunan ekonomi di pedesaan masih perlu terus ditingkatkan.

BUMDes merupakan salah satu instrumen yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi potensi serta pemenuhan kebutuhan ekonomi lokal. Seiring dengan semakin berkembangnya regulasi yang mengatur keberadaan BUMDes, jumlahnya di Indonesia juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Utama (2021), mencatat bahwa pada tahun 2014 jumlah BUMDes masih sebanyak 1.022 unit, namun meningkat tajam menjadi 18.446 unit pada awal tahun 2017 (Utama, 2021).

Pertumbuhan BUMDes yang sangat pesat tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan organisasi dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur dan tertib. Hal ini menjadi krusial agar kegiatan operasional BUMDes dapat dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan usaha. Namun demikian, dalam implementasinya, penguatan tata kelola, khususnya yang berkaitan dengan transparansi, akuntabilitas, dan ketertiban administrasi keuangan—masih menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak BUMDes di berbagai wilayah.

Seiring dengan pertumbuhan BUM Desa yang sangat cepat, maka dibutuhkan suatu mekanisme yang menjamin bahwa BUM Desa dapat dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel (BPKP, 2016). Namun faktanya, pengelolaan keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi BUMDes. Banyak BUMDes yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga rawan terhadap kesalahan, kurang efisien, dan tidak transparan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain salah klasifikasi akun antara biaya operasional dan investasi, pencatatan transaksi ganda atau transaksi yang tidak tercatat, keterlambatan penyusunan laporan keuangan periodik, serta penyimpanan bukti transaksi yang belum tertata rapi (Sari, 2020). Kondisi ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang berbasis data akurat, serta mengurangi tingkat akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, baik di tingkat desa maupun pemerintah daerah (Sari, 2020).

Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh BUMDes pada umumnya masih sederhana, yaitu hanya sebatas mencatat arus kas masuk dan kas keluar tanpa mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian pengelola BUMDes belum memiliki pemahaman yang memadai terkait proses akuntansi, mulai dari pengakuan transaksi, klasifikasi akun, hingga penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu merepresentasikan kondisi usaha secara utuh dan akurat (Nugroho *et al.*, 2020; Sasmita *et al.*, 2022).

Permasalahan lain berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes. Hal ini terlihat dari latar belakang pendidikan dan kompetensi pengelola BUMDes yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengelolaan usaha desa. Kualitas SDM berpengaruh penting terhadap kemampuan aparatur desa dalam merumuskan kebijakan ekonomi di wilayahnya (Kusmayadi *et al.*, 2019). Selain itu, Kusmayadi *et al.* (2019) juga menjelaskan bahwa sosialisasi terkait BUMDes, mulai dari regulasi hingga pelaporan, masih belum berjalan secara rutin, terutama di daerah terpencil. Keterbatasan akses informasi akibat kondisi geografis membuat masyarakat belum mendapatkan informasi yang memadai mengenai pengelolaan BUMDes.

BUMDes Karya Mandiri Desa Sedau juga menghadapi permasalahan yang serupa. Berdasarkan hasil observasi awal, sistem pencatatan keuangan yang diterapkan masih belum tertata dengan baik. Transaksi keuangan hanya dicatat secara sederhana dalam bentuk kas masuk dan kas keluar, tanpa didukung jurnal umum, buku besar, maupun pencatatan piutang dan persediaan yang memadai. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai dengan standar akuntansi sederhana,

sehingga menyulitkan pengelola dalam mengelola aset dan tanggung jawab keuangan secara optimal. Selain itu, keterbatasan pengetahuan teknologi juga menjadi hambatan dalam penerapan perangkat lunak akuntansi yang lebih modern (Nugroho *et al.*, 2020; Sasmita *et al.*, 2022).

Menurut Tsaqifah *et al.* (2024) menjelaskan bahwa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan fasilitas yang dapat mendukung bagian keuangan dalam menyelesaikan kendala yang ada, khususnya dalam pengelolaan laba rugi. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan sistem teknologi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penerapan sistem berbasis Microsoft Excel diharapkan dapat membantu menghasilkan data keuangan yang lebih akurat, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan dengan lebih efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

Menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan adanya fasilitas yang dapat memperlancar tugas bagian keuangan dalam mengelola pencatatan transaksi serta menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan akurat. Alternatif solusi yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan sistem teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas BUMDes. Dengan adanya sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pengurus dapat menyusun laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara lebih cepat, akurat, serta efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya (Tsaqifah *et al.*, 2024). Selain relatif murah dan mudah dioperasikan karena sudah familiar bagi banyak pengguna, Microsoft Excel juga memungkinkan penerapan pengendalian internal sederhana melalui penggunaan format baku, rumus otomatis, validasi data, dan rekam jejak perubahan dokumen.

Pengelolaan keuangan berbasis teknologi merupakan bagian dari inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi (Kusuma & Kurniawati, 2019). Microsoft Excel sebagai salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan, memiliki kemampuan untuk mendukung proses pengelolaan keuangan yang sederhana namun memadai. Penerapan teknologi sederhana seperti Excel pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kualitas administrasi keuangan. Penelitian Tsaqifah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penggunaan laporan keuangan berbasis Excel mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses penyusunan laporan, dan memudahkan monitoring data keuangan. Selain itu, studi lain oleh Rahmawati *et al.* (2024) menemukan bahwa digitalisasi pembukuan sederhana berbasis spreadsheet membantu meningkatkan transparansi dan ketertiban administrasi keuangan pelaku UMKM.

Menurut Tsaqifah *et al.* (2024) dan Apdian *et al.* (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dapat digunakan sebagai alat untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, mudah digunakan dan dapat diterapkan pada usaha kecil dan menengah [4,11]. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas teknologi yang dapat dijadikan penunjang usaha saat ini. Dari pengusaha kecil hingga perusahaan besar, mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi. Penggunaan keuangan yang tidak terkendali dan boros menjadikan uang tersebut terpakai sia-sia, dan akhirnya uang tersebut tidak bisa di pakai untuk memenuhi kebutuhannya.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada para pengelola Bumdes Karya Mandiri Desa Sedau untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan serta kemudahan mengelola keuangannya dalam bentuk laporan (Tsaqifah, 2024); Hairunisya *et al.*, 2019). Untuk menyempurnakan dan menyederhanakan laporan keuangan sehingga dapat menghitung transaksi, pemasukan, pengeluaran serta laba rugi yang diperoleh dari penjualan agar usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk itu kami tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tertarik untuk berkegiatan dengan judul “Rekayasa Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel Bagi Badan Usaha Milik Desa Karya Mandiri Desa Sedau”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian ini memiliki kesempatan belajar langsung di dunia nyata, khususnya dalam mendampingi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengalaman ini memperluas wawasan mereka tentang aplikasi akuntansi dan manajemen bisnis berbasis komunitas (IKU 2/Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus). Aplikasi

akuntansi berbasis Excel yang dirancang dapat diadopsi langsung oleh BUMDes untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan dampak nyata dari hasil kerja dosen di tingkat masyarakat, serta hasil kegiatan ini akan dipublikasikan pada Jurnal Nasional bereputasi (IKU 5/ Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional). Selain itu Kegiatan pengabdian ini sesuai dengan program MBKM yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata di luar kampus, memberikan pengalaman kerja langsung, serta melibatkan mereka dalam pengembangan dan implementasi solusi berbasis teknologi

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah metode partisipatif yang berfokus pada pemberdayaan pengurus BUMDes dan penerapan teknologi sederhana.

Tahap Pertama melakukan observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan oleh Tim Pengabdian. Tujuannya untuk memahami kondisi aktual pengelolaan keuangan di BUMDes Karya Mandiri Desa Sedau. Langkah-langkah; a) Melakukan wawancara dengan pengurus BUMDes untuk mengidentifikasi masalah utama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan; b) Mengamati sistem pencatatan manual yang digunakan saat ini; c) Mengumpulkan data kebutuhan spesifik BUMDes untuk aplikasi akuntansi yang akan dikembangkan. Tahap ini dilakukan pada tanggal 27 Juni 2025.

Tahap Kedua adalah membuat Perancangan dan Pengembangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel. Tujuannya untuk merancang aplikasi akuntansi berbasis Excel yang sesuai dengan kebutuhan spesifik BUMDes. Langkah-langkahnya antara lain: a) Mendesain template aplikasi yang mencakup modul pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis sederhana; b) Memastikan fitur aplikasi mudah digunakan dan dapat dioperasikan oleh pengurus dengan pelatihan minimal; c) Menguji aplikasi untuk memastikan keakuratan perhitungan dan kehandalan sistem. Dilaksanakan selama 1 minggu oleh tim PKM pada tanggal 30 Juni sampai dengan 4 Juli 2025.

Tahap Ketiga yaitu melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan. Tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes tentang penggunaan aplikasi dan prinsip dasar akuntansi. Langkah-langkahnya antara lain: a) Pengenalan aplikasi akuntansi berbasis Excel; b) Praktik langsung penggunaan aplikasi, termasuk input data transaksi, pembuatan laporan, dan analisis sederhana; c) Penjelasan prinsip dasar akuntansi seperti debit, kredit, dan neraca keuangan; d) Pendampingan intensif selama masa implementasi awal untuk memastikan pengurus memahami dan mampu menggunakan aplikasi secara mandiri. Dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2026, dengan jumlah peserta 7 orang dari BUMDes dan staf Desa, serta 5 orang mahasiswa yang sedang magang saat itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *“Rekayasa Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri Desa Sedau”* telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respon terhadap kebutuhan mitra dalam mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, transparan, serta mudah digunakan oleh pengelola BUMDes, khususnya yang masih terbatas pada pencatatan manual dan sederhana.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah koordinasi awal dengan pengurus BUMDes untuk melakukan identifikasi kebutuhan. Dari hasil diskusi diketahui bahwa pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan masih bersifat manual, hanya menggunakan buku kas harian dan laporan sederhana. Hal ini menimbulkan kendala ketika harus menyusun laporan keuangan periodik, baik laporan bulanan maupun tahunan, karena membutuhkan waktu lama, berisiko terjadi kesalahan perhitungan, dan tidak terdokumentasi dengan rapi.

Tahap kedua adalah perancangan aplikasi akuntansi berbasis Excel yang disesuaikan dengan karakteristik usaha BUMDes Karya Mandiri. Aplikasi ini dirancang secara sederhana namun tetap fungsional, mencakup penyusunan kode akun, neraca awal, jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan posisi keuangan. Sistem ini disusun menggunakan formula pada setiap lembar kerja sehingga pengguna dapat

memasukkan data transaksi dengan lebih mudah. Selain itu, aplikasi secara otomatis akan mengklasifikasikan data dan menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan.

Tahap ketiga adalah sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi. Kegiatan ini dihadiri oleh pengurus inti BUMDes, bendahara, serta staf administrasi. Pelatihan dimulai dengan penjelasan konsep dasar akuntansi sederhana, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung mengoperasikan aplikasi Excel yang telah direkayasa. Peserta didorong untuk memasukkan data transaksi riil BUMDes agar lebih mudah memahami penerapannya. Terlaksana selama satu hari pada pertengahan bulan Juli 2025.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Selama pelatihan, antusiasme peserta terlihat cukup tinggi. Mereka aktif bertanya mengenai cara mengatasi kendala teknis, seperti kesalahan input, penambahan akun baru, serta cara memodifikasi laporan. Beberapa peserta yang sebelumnya belum familiar dengan penggunaan rumus Excel juga mendapatkan pendampingan intensif, sehingga secara bertahap mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik.



Gambar 2. Sesi Diskusi Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Hasil nyata dari kegiatan ini adalah tersedianya aplikasi akuntansi berbasis Excel yang telah diserahkan kepada BUMDes Karya Mandiri sebagai alat bantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pengurus BUMDes juga memperoleh peningkatan kapasitas dalam memahami konsep akuntansi dasar serta keterampilan mengoperasikan aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan terstandar. Pengurus BUMDes tidak lagi harus menyusun laporan secara manual, karena sistem telah mengintegrasikan pencatatan hingga ke tahap penyusunan laporan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan BUMDes.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi mitra. BUMDes Karya Mandiri kini memiliki sarana pencatatan keuangan yang lebih memadai, serta pengurus yang telah dibekali keterampilan yang relevan dalam pengelolaan keuangan. Keberhasilan

ini menjadi langkah awal dalam mendorong terciptanya tata kelola BUMDes yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian juga berhasil menghadirkan solusi praktis berupa aplikasi akuntansi berbasis Excel yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Penerapan aplikasi ini telah membantu pengurus BUMDes Karya Mandiri dalam meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga berhasil meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes mengenai konsep dasar akuntansi serta keterampilan teknis dalam penggunaan Excel. Berikut Adalah tampilan menu aplikasi penyusunan laporan keuangan BUMDes KARYA MANDIRI

The image shows two parts of the application. On the left is a list of accounts (Kode Rekening) with columns for Kode Rekening, Nama Rekening, and another Kode Rekening. On the right is a balance sheet (Neraca Saldo) for BUMDes KARYA MANDIRI as of December 31, 2023. The balance sheet has columns for Kode Rekening, Nama Rekening, Saldo, and another Saldo. The total assets (Aset) are 696,523,983 and the total liabilities (Liabilitas) are 696,523,983.

Kode Rekening	Nama Rekening	Kode Rekening	Nama Rekening
111	Kas	313	Liabilitas Diketahui
112	Tabungan Bank	314	Donasi/hibah
113	Pinjaman usaha	315	Liabilitas Tahun Lalu
114	Perundian Tiket	411	Pendapatan Gunung Jati
115	Beban Dibayar dimuka	412	Pendapatan Gunung Auri
116	Pendapatan YMH Diterima	413	Pendapatan Usaha Sewa Terop
121	Tanah	414	Penerimaan Bunga Bank
122	Bangunan	415	penerimaan lain-lain
123	Inventaris Kantor	511	Pencetakan Tiket
124	Inventaris lainnya	512	Beban Bunga Bank
125	Ak. Penyusutan Aktiva Tetap	513	Beban Administrasi (ATK)
211	Hutang Bank	514	Beban Gaji Pengantar
212	Hutang Usaha dari Pihak ke III	515	Beban Insentif Pengantar
213	Hutang KUR	516	Beban Insentif Penasehat
214	Beban YMH Dibayar	517	Beban Biaya LPI Tahunan
215	Dana Pengurus	518	Beban Entertaimen
216	Dana Pengantar	519	Beban Listrik/Tlp/Air
217	Dana Penasehat	520	Beban Sesor PAD (Dispora)
218	PADes	521	Sesor PADes (Pemerintahan Desa)
219	Dana Cadangan Modal	522	Beban Pajak
220	Dana Sosial / CSR	523	Beban Penyusutan Ak. Tetap
311	Modal awal	524	Beban Lain-Lain
312	Modal Penyertaan Desa		

Gambar 3. Perkiraan Akuntasni dan Neraca Saldo

The image shows a journal entry (Jurnal Umum) for the year 2023. The table has columns for No. Bukti, Tanggal, Keterangan, Nama Rekening, Kode Rekening, Nama Rekening, and Saldo. The total debits (Debit) are 2,523,000 and the total credits (Kredit) are 2,523,000.

No. Bukti	Tanggal	Keterangan	Nama Rekening	Kode Rekening	Nama Rekening	Saldo	Kredit
1	31/12/2023	Beban Biaya LPI Tahunan	517	517		2,523,000	
2	31/12/2023	Kas		111			2,523,000
3	31/12/2023	Kas		111		44,826,000	
4	31/12/2023	Pendapatan Gunung Jati	411				44,826,000
5	29/12/2023	Beban Listrik/Tlp/Air	519	519		1,400,000	
6	29/12/2023	Kas		111			1,400,000
7	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		500,000	
8	31/12/2023	Kas		111			500,000
9	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		3,000,000	
10	31/12/2023	Kas		111			3,000,000
11	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		1,000,000	
12	31/12/2023	Kas		111			1,000,000
13	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		600,000	
14	31/12/2023	Kas		111			600,000
15	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		400,000	
16	31/12/2023	Kas		111			400,000
17	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		1,800,000	
18	31/12/2023	Kas		111			1,800,000
19	31/12/2023	Beban Lain-Lain	524	524		2,400,000	
20	31/12/2023	Kas		111			2,400,000
21	30/04/2024	Kas		111		2,551,000	
22	30/04/2024	Pendapatan Gunung Jati	411				2,551,000
23	30/04/2024	Beban Gaji Pengantar	514	514		1,500,000	
24	30/04/2024	Kas		111			1,500,000
25	30/04/2024	Beban Insentif Penasehat	516	516		150,000	
26	30/04/2024	Kas		111			150,000
27	30/04/2024	Beban Insentif Pengantar	515	515		200,000	
28	30/04/2024	Kas		111			200,000
29	31/05/2024	Beban Lain-Lain	524	524		550,000	
30	31/05/2024	Kas		111			550,000

Gambar 4. Jurnal Umum

BUMDes KARYA MANDIRI								
BUKU BESAR								
Tahun 2024								
Tgl	No. Bukti	Keterangan	Nama Perkiraan	Kode Rek	Kode BP	Nama Pelanggan/Pemasok	Debet	Kredit
01/01/2024		Saldo Awal	Kas	111			47.351.000	-
31/01/2024			Kas	111			-	2.525.000
31/01/2024			Kas	111			44.826.000	-
29/02/2024			Kas	111			-	1.400.000
31/03/2024			Kas	111			-	500.000
31/03/2024			Kas	111			-	3.000.000
31/03/2024			Kas	111			-	1.000.000
31/03/2024			Kas	111			-	600.000
31/03/2024			Kas	111			-	450.000
31/03/2024			Kas	111			-	1.800.000
31/03/2024			Kas	111			-	2.650.000
30/04/2024			Kas	111			2.551.000	-
30/04/2024			Kas	111			-	1.500.000
30/04/2024			Kas	111			-	150.000
30/04/2024			Kas	111			-	350.000
31/05/2024			Kas	111			-	550.000
31/05/2024			Kas	111			-	500.000
31/05/2024			Kas	111			12.174.000	-

Gambar 5. Buku Besar

BUMDes KARYA MANDIRI								
JURNAL PENYESUAIAN								
Tahun 2024								
Tgl	Nama Perkiraan	Kode Rek	Debet	Kredit				
31/12/2024	Beban Penyusutan Ak.Tetap	523	5.229.991					
31/12/2024	Ak. Penyusutan AktivaTetap	125		5.229.991				

Gambar 6. Jurnal Penyesuaian

BUMDes KARYA MANDIRI													
Neraca Lanjur													
Tahun 2024													
No Akun	Nama Perkiraan	MUTASI		NERACA SALDO		JP		NSSP		LABA RUGI		NERACA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	173.178.000	74.934.000	98.444.000	-	-	-	98.444.000	-	-	-	98.444.000	-
112	Talangan Bank	398.414	-	398.414	-	-	-	398.414	-	-	-	398.414	-
113	Piutang usaha	5.401.500	-	5.401.500	-	-	-	5.401.500	-	-	-	5.401.500	-
114	Persediaan Tiket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
115	Beban Dibayar dimuka	15.000.000	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-
116	Pendapatan YMH Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
122	Bangunan	168.995.000	-	168.995.000	-	-	-	168.995.000	-	-	-	168.995.000	-
123	Inventaris Kantor	331.725.034	-	331.725.034	-	-	-	331.725.034	-	-	-	331.725.034	-
124	Inventaris lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
125	Ak. Penyusutan AktivaTetap	-	60.559.127	-	60.559.127	-	5.229.991	-	65.789.118	-	-	-	65.789.118
211	Hutang Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
212	Hutang Usaha dari Pihak ke III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
213	Hutang KUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
214	Beban YMH dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
215	Dana Pengurus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
216	Dana Pengorban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
217	Dana Penasehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
218	PADes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
219	Dana Cadangan Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Dana Sosial /CSR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
311	Modal awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
312	Modal Penyertaan Desa	-	539.189.256	-	539.189.256	-	-	-	539.189.256	-	-	-	539.189.256
313	Labai Ditahan	37.252.435	-	37.252.435	-	-	-	37.252.435	-	-	-	-	-

Gambar 7. Neraca Lanjur

BUMDes KARYA MANDIRI Laporan Laba Rugi Tahun 2024					BUMDes KARYA MANDIRI Laporan Perubahan Modal Tahun 2024			
KODE	PENDAPATAN							
411	Pendapatan Gunung Jati	125.527.000			Saldo Awal Laba Ditahan	(37.252.435)		
412	Pendapatan Gunung Auri	500.000			Ditambah			
413	Pendapatan Usaha Sewa Terop	-			Laba Tahun Berjalan	45.863.009		
414	Penerimaan Bunga Bank	-			Dikurang			
415	Penerimaan lain-lain	-			Dividen			
	Penjualan Bersih		126.027.000		Saldo Akhir Laba Ditahan	8.610.574		
KODE	BEBAN-BEBAN							
511	Pencetakan Tiket	-						
512	Beban Bunga Bank	-						
513	Beban Administrasi (ATK)	900.000						
514	Beban Gaji Pengurus	29.027.000						
515	Beban Insentif Pengawas	9.816.000						
516	Beban Insentif Penasehat	4.091.000						
517	Beban Biaya LPI Tahunan	2.525.000						
518	Beban Entertain	-						
519	Beban Listrik/Tlp/Air	2.400.000						
520	Beban Sertor PAD (Dispora)	-						
521	Sertor PADes (Pemerintahan Desa)	-						
522	Beban Pajak	-						
523	Beban Penyusutan Ak.Tetap	5.229.991						
524	Beban Lain-Lain	26.175.000						
	Total Beban		80.163.991					
	Laba Tahun Berjalan		45.863.009					

Gambar 8. Laporan L/R dan Perubahan Modal

BUMDes KARYA MANDIRI Neraca Tahun 2024								
Kode	Aktiva	Jumlah	Kode	Kewajiban dan Modal	Jumlah			
	Aktiva Lancar			Kewajiban				
111	Kas	98.444.000	211	Hutang Bank	-			
112	Tabungan Bank	398.414	212	Hutang Usaha dari Pihak ke III	-			
113	Piutang usaha	5.401.500	213	Hutang KUR	-			
114	Persediaan Tiket	-	214	Beban YMH dibayar	-			
115	Beban Dibayar dimuka	15.000.000	215	Dana Pengurus	-			
116	Pendapatan YMH Diterima	-	216	Dana Pengawas	-			
	Total Aktiva Lancar	119.243.914	217	Dana Penasehat	-			
	Aktiva Tetap		218	PADes	-			
121	Tanah	-	219	Dana Cadangan Modal	-			
122	Bangunan	168.995.000		Total Kewajiban	-			
123	Inventaris Kantor	331.725.034		Modal				
124	Inventaris lainnya	-	311	Modal awal	-			
125	Ak.Penyusutan AktivaTetap	(65.789.118)	312	Modal Penyertaan Desa	539.189.256			
	Total Aktiva Tetap	434.930.916	313	Labo Ditahan	8.610.574			
	Total Aktiva	554.174.830	314	Donasi/Hibah	6.375.000			
			315	Labo Tahun Lalu	-			
			316	Modal Penyertaan Desa	-			
				Total Modal	554.174.830			
				Total Kewajiban dan Modal	554.174.830			

Gambar 9. Laporan Neraca

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan berbagai dampak positif, di antaranya tersedianya aplikasi akuntansi berbasis Excel yang dapat digunakan langsung untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes dalam mengelola keuangan secara lebih profesional. Selain itu, terbentuknya sistem keuangan yang lebih transparan dan akuntabel turut berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Rekayasa Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel bagi Badan Usaha Milik Desa Karya Mandiri Desa Sedau” telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian berhasil menghadirkan solusi praktis berupa aplikasi akuntansi berbasis Excel yang sederhana, mudah digunakan, serta disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Penerapan aplikasi ini telah membantu pengurus BUMDes Karya Mandiri dalam meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan akurat, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan juga turut

meningkatkan pemahaman pengurus mengenai konsep dasar akuntansi serta keterampilan teknis dalam penggunaan Microsoft Excel.

Kegiatan ini memberikan dampak positif, antara lain tersedianya aplikasi akuntansi berbasis Excel yang dapat digunakan secara langsung untuk pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes, meningkatnya kapasitas pengurus dalam pengelolaan keuangan secara lebih profesional, serta terbentuknya sistem keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes. Ke depan, BUMDes Karya Mandiri diharapkan dapat menggunakan aplikasi ini secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari serta mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan usaha yang semakin kompleks. Selain itu, tim pengabdian juga merekomendasikan adanya pendampingan lanjutan dalam pemanfaatan teknologi akuntansi digital yang lebih maju, sehingga tata kelola BUMDes dapat semakin modern, profesional, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh DIPA BLU skema kemitraan Universitas Mataram tahun 2024. Terima kasih kepada Bapak Rahman dan keluarga selaku pemilik usaha, mahasiswa, dan tenaga lapangan atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(2), 84–90. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2016). *Petunjuk Teknis Asistensi Tata Kelola dan Kinerja BUM Desa: Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa*. Deputi Bidang Akuntan Negara.
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 35–45. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v5i2.627>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*.
- Kusuma, H., & Kurniawati, R. (2019). Pengembangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 125–135.
- Kusmayadi, D., et al. (2019). *Good corporate governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada Toko Berkat. *Jurnal EK&BI*, 5(1). <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>
- Sari, R., Permana, A., & Hidayat, T. (2020). Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Manajemen Desa*, 3(1), 10–20.
- Sasmita, E., Sokarina, A., & Mariadi, Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Teori Ekonomi Politik. *Jurnal Risma*, 2(1).
- Sayuti, M., Cahayani, M., & Alvina, L. (2023). Dampak Objek Wisata Alam Gunung Jae Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Seminar Nasional dan Kewirausahaan (SNPK)*. Jakarta: Universitas Sahid.
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Suparji. (2019). *Pedoman tata kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Jakarta Selatan: UAI Press.
- Tsaqifah, T., Isma, V., Secondson, Y., Jatnika, C., Adawiyah, F. S., & Mahreiz, S. (2024). Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 3(1).

- Utama, F. R. (2021). Pendampingan dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. *Sricommerce Journal of Sriwijaya Community Service*, 2(2), 159-165.
- Wardani, R. M. (2021). *Perilaku Konsumsi Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa IAIN Ponorogo)* [Undergraduate Thesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/16478/>